

Pengaruh Tingkat Penggunaan Laboratorium IPA Terpadu Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Kota Bima

Amran Amir^{1,*}, Nikman Azmin², dan Irma Rubianti³ Olahairullah⁴

^{1-4,*} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (TKIP) Bima, Nusa Tenggara Barat

* Email: biologinikman@gmail.com

Abstract

Inappropriate use of laboratories from teachers and students causes students to have unfavorable attitudes and study habits, especially schools which in practice and implementation of practicums are very lacking, will cause the teaching and learning process to be less motivated so that the learning achievement obtained by students is not in accordance with what is expected. This research belongs to the type of empirical research which aims to determine the effect of the level of use of the science laboratory on improving learning outcomes in Integrated Science Subjects for Class VIII students of SMP Negeri 07 Bima City in the 2020/2021 academic year. The population in this study were all students of class VIII which consisted of 2 classes totaling 40 people. From the results of the study, it was shown that the average value of student learning in the Integrated Science subject class VIII was in the sufficient category with a value of 0.62. There is a relationship between the level of laboratory use and student learning outcomes in Integrated Science subjects with the results of $4.85 > 1.68$ the calculated F value of the data analysis result is 4.85 greater than 1.68 (the value in the F -table), with the number of respondents 14 students. Student learning outcomes have a relationship with the use of the laboratory, in addition to external influences which are a factor in the success of student learning, there are also internal factors from the students themselves with an increase in their motivation

Keywords: Science Laboratory, Integrated Science Learning Outcomes

Abstrak

Penggunaan laboratorium yang kurang tepat dari guru dan siswa menyebabkan siswa mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang kurang menguntungkan, apalagi sekolah yang dalam pelaksanaannya dan penerapan praktikum sangat kurang, akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang termotivasi sehingga prestasi belajar yang di peroleh siswa tidak sesuai dengan apa yang di harapkan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Empiris yang bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Tingkat Penggunaan Laboratorium IPA Terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelaas VIII SMP Negeri 07 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian in adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 07 Kota Bima yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 40 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII berada pada kategori cukup dengan nilai 0,62. Terdapat hubungan antara tingkat penggunaan laboratorium dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu dengan hasil $4,85 > 1,68$ nilai F hitung hasil analisa data 4,85 lebih besar dari 1,68 (nilai dalam F -tabel), dengan jumlah responden 14 siswa. Hasil belajar siswa mempunyai hubungan dengan penggunaan laboratorium, disamping pengaruh dari luar yang menjadi faktor keberhasilan belajar siswa, terdapat pula faktor internal dari siswa itu sendiri dengan peningkatan motivasi yang dimilikinya.

Kata kunci: Laboratorium IPA, Hasil Belajar IPA Terpadu

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional ditujukan kepada pembangunan manusia seutuhnya. Untuk menjadi manusia yang utuh di perlukan

pendidikan yang bermutu, karena melalui pendidikan dapat di kembangkan ilmu dan teknologi yang menjadi pusat perhatian seluruh bangsa terutama bangsa Indonesia saat ini

(Syaifullah dkk, 2020). Selanjutnya dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan dapat meningkatkan mutu pendidikan, dengan meningkatkan mutu pendidikan maka akan tercipta manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, karena melalui lembaga pendidikan inilah siswa memperoleh semua kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya serta dapat menyalurkan bakat dan minatnya sesuai dengan perkembangan teknologi (Alfira, 2016).

Sejalan dengan itu SMP Negeri 07 Kota Bima sebagai salah satu jenjang pendidikan atas, juga memiliki peranan yang penting sebagai pencetak produk pendidikan yang berkualitas, karena di sini siswa memperoleh berbagai pengetahuan serta di persiapkan dengan berbagai ketrampilan, yang disertai dengan penerapan dan penggunaan laboratorium IPA yang rutin dalam proses belajar mengajar, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam laboratorium IPA maka kualitas kemampuan siswa akan dapat meningkat (Azmin dan Nasir, 2019).

Kemudian Penggunaan laboratorium yang kurang tepat dari guru dan siswa mengenai praktikum, menyebabkan siswa mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang kurang menguntungkan, apalagi sekolah yang dalam pelaksanaannya menerapkan praktikum yang sangat kurang, akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang termotivasi sehingga prestasi belajar yang di peroleh siswa tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Penggunaan Laboratorium IPA Terpadu Terhadap Peningkatan

Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Kota Bima. Metode penelitian ditulis secara lengkap dan mendetail sehingga penelitian dapat diulangi oleh peneliti lain (*reproducible*) untuk konfirmasi dan klarifikasi. Metode umum tidak perlu dituliskan secara mendetail. Pada bagian ini berisi desain penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data atau partisipan, dan teknik analisis data.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 07 Kota Bima tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 40 orang. sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang siswa

Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk membantu dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi adalah sebagai berikut :Angket, Pedoman observasi dan Pedoman wawancara

Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan rumus korelasi jenjang atau *Rank Order Correlation* yaitu suatu teknik untuk menentukan hubungan dan gejala-gejala original.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain yaitu data tentang tingkat penggunaan laboratorium IPA yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi responden, dan melalui wawancara kepada beberapa siswa, guru mata pelajaran IPA Terpadu dan kepala SMP Negeri 07 Kota Bima.

Skor tertinggi tingkat penggunaan laboratorium IPA yang diperoleh adalah 14 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 80 dan skor terendah adalah 54 dari skor terendah

yang mungkin dicapai yaitu 20. Sedangkan data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII semester satu yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang di ambil dari hasil nilai pada wali kelas dan Tata Usaha SMP Negeri 07 Kota Bima, memperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 60. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat penggunaan laboratorium IPA sangat mendukung hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil prestasi belajar biologi dan Skor jawaban angket penelitian siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Hasil Tes	
		Kontrol	ekserimen
1	M. Dika fauzan	73	80
2	M.Putra Ismail	67	87
3	Afif	73	60
4	Alfin Rosihan Anwar	67	87
5	Ahmad Riki B.S	67	87
6	M.Alif fikri	80	60
7	Faiz Wira Adiguna	73	73
8	Subaki Ahyar	73	80
9	rizki Haeratul Hisan	67	73
10	Febrian	80	73
11	hanna rusyadi	87	80
12	sifa mulyani andini	87	73
13	Zhaira Maurela Fuzal	87	93
14	Naqia	80	87

Berdasarkan hasil analisis data atau pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat hasil korelasi positif antara tingkat penggunaan laboratorium dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 07 Kota Bima. Hal tersebut terbukti dari harga koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,62 berarti ada kecenderungan bahwa bila skor X (penggunaan laboratorium) tinggi maka akan menyebabkan Y (prestasi belajar IPA Terpadu) juga tinggi. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh yaitu $4,85 >$ nilai t tabel yaitu 1,684.

Seperti kita ketahui bahwa prstasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa factor, dan

salah satu di antaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa faktor internal Fitriani (2014). Dalam hal ini laboratorium sebagai salah satu motifasi eksternal merupakan factor yang berperan penting dalam membentuk teknik dan keterampilan siswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dan teratur (Johari,2014). Jadi dengan adanya penggunaan laboratorium yang tinggi akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajarnya (Sudiaranta, 2017). Oleh karena penggunaan laboratorium oleh siswa sangat perlu di tanamkan agar siswa memiliki cara belajar yang baik dan dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya. Dengan penerapan penggunaan laboratorium sejak dini, sangat mendukung siswa dalam rangka menghadapi kelas berikutnya dan untuk menghadapi sekolah di jenjang yang lebih tinggi (Huda, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil tes dan observasi terhadap tingkat penggunaan laboratorium IPA yang telah diuraikan di atas,. menyimpulkan bahwa pengaruh tingkat penggunaan laboratorium IPA mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 07 Kota Bima

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kampus STKIP Bima yang telah memberikan sumbangsi anggaran dana penelitian dan terimakasih pula kami sampaikan kepada semua dosen dan guru SMPN 07 Kota Bima yang telah banyak membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, M.A. 2016. *Statistika penelitian*. Mataram: Insan Madani Publinging.
- Azmin, N., & Nasir, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran 5E Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah

- Siswa Kelas VIII SMP NEGRI 6 KOTA Bima. ORYZA (Jurnal Pendidikan Biologi), 8(2), 40-46
- Fitriani, A. 2014. pengaruh pendekatan open ended terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik berbantu video intraktif materi lingkaran kelas VIII MTsN Meranggen . Jurnal pendidikan sosiologi no2, vol 2
- Herijon.2017. Penerapan metode pembelajaran diskusi kelas dan open ended questions untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN Bengkulu. Jurnal Pendidikan, Vol 2, Nomor 2,
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka
- Johari, M. 2014." *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*", Vol. 4.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif* Jogjakarta: Diva Press.
- Syaifullah, S., Nurnazmi, N., & Azmin, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tenaga Kependidikan Berbasis Kearifan Lokal di SMAN 3 Wera. *EDU SOCIATA (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 4(1), 60-68
- Sudiaranta, G.P. 2017. Pengembangan pembelajaran berpendekatan tematik berorientasi pemecahan masalah IPA Terpadu terbuka untuk mengembangkan berfikir divergen, kritis dan kreatif. *jurnal pendidikan dan kebudayaan, No.6 vol 2.*